

**PERAN DINAS KOPERASI DALAM PENGEMBANGAN UMKM UNGGULAN
DI SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMAD BOHORI

NIM : G71215023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhamad Bohori

NIM : G71215023

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

Judul Skripsi : Peran Dinas Koperasi dalam Pengembangan UMKM Unggulan
di Jawa Timur.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Muhamad Bohori
NIM. G71215023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Bohori NIM G71215023 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 13 Desember 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Abdul Hakim', written over a horizontal line.

H. Abdul Hakim, MEI
NIP. 197008042005011003

PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Bohori NIM G71215023 ini telah dipertahankan di depan Majelis Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Jum'at, tanggal 13 Desember 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I,



H. Abdul Hakim. M. El.

NIP. 197008042005011003

Penguji III,



Fatikul Himami, MEI.

NIP. 198009232009121002

Penguji II,

/s

Siti Mustiqoh, MEI.

NIP. 197608132006042002

Penguji IV,



Abdullah Kafabih, MSE.

NIP. 199108072019031006

Surabaya, 13 Desember 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD BOHORI
NIM : 67215023
Fakultas/Jurusan : FEBI / ILMU EKONOMI
E-mail address : bohori.muhammad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Dinas Koperasi dalam Pengembangan UMKM
Unggulan di Kota Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Desember 2019

Penulis

(MUHAMMAD BOHORI)

nama terang dan tanda tangan

Dari tabel data 1.2 menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah disebutkan UKM di Surabaya 29.507 usaha. Upaya tersebut tentu saja tidak lepas dari peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM yang ada. salah satunya yang ada di Surabaya yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kota Surabaya yang memiliki peran untuk mengembangkan potensi UMKM yang ada.

Dengan adanya sumber pengelolaan tersebut semakin banyak capaian yang berhasil ditorehkan dan kontribusinya dalam pengembangan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah. Adanya peran pemerintah kota Surabaya dalam pengelolaan, pemberdayaan, pengembangan dan memfasilitasi UMKM dapat menghasilkan pertumbuhan yang positif dalam perekonomian di Indonesia. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah pemerintah kota Surabaya telah memfasilitasi pelatihan teknis manajemen, dan keterampilan untuk pengusaha kecil, memberikan modal bagi pelaku usaha dan fasilitas pemasaran. UMKM memiliki peranan penting yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melihat dari segi banyaknya usaha, segi ketersediaan lapangan kerja, hingga segi pertumbuhan nasional yang mengacu terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Pemberdayaan UMKM salah satu langkah yang menjadi acuan sebagai sumber pendapatan masyarakat yang berpendapatan rendah, sehingga dapat mengatasi kesenjangan dan kemiskinan, karna UMKM merupakan basis ekonomi kerakyatan oleh karena itu kelompok masyarakat yang bergantung terhadap UMKM dapat mengalami perubahan yang signifikan. Kedepanya perlu

bersifat ekonomi kreatif dalam setiap daerah, agar kedepan dapat meningkatkan suatu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak positif terhadap PDB dan juga hingga ekspor ke luar Negeri. Pengembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu tujuan penting yang dapat berkontribusi terhadap ekonomi dan bisnis supaya dapat menjadikan salah satu penguatan di suatu daerah dan menumbuhkan inovasi dan kreatifitas yang menjadi mutu kualitas sumber daya manusia sehingga adanya pembentukan citra positif. Tidak hanya sektor-sektor tertentu yang menjadikan patokan sebagai sumber perkembangan ekonomi, melihat segi yang ada ekonomi saat ini banyak sekali di topang dari usaha-usaha kecil dan menengah. Pemerintah melalui Provinsi Jawa Timur menjadikan sektor UMKM unggulan sebagai ajang bentuk revolusi industri 4.0 dengan mengedepankan era digitalisasi. Dalam setiap tahunnya Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur melakukan ajang pameran UMKM unggulan yang berada di 38 kota/kabupaten., dalam pameran tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap para pelaku usaha dan UMKM unggulan yang setiap tahunnya memberikan kontribusi bagi perekonomian di Jawa Timur. Sekaligus ini membuktikan eksistensi Dinas Koperasi dan UMKM sebagai wadah dan naungan terhadap para masyarakat yang berkecinaanbungan dalam UMKM. Dalam berkembangnya UMKM di kota Surabaya pemerintah optimis agar produk yang dihasilkan dapat bersaing secara pangsa pasar luas tidak hanya pasar skala nasional melainkan pasar Internasional. UMKM sendiri telah menyumbang sebanyak 54,98% terhadap PDRB (Produk

Domestik Regional Bruto) tidak heran jika bilangan sebesar 1,071 triliun termasuk sumbangan terbesar pada (Produk Domestik Regional Bruto) PDRB di Jawa Timur.³

Permasalahan yang ada ialah dalam masalah modal. Padahal pemerintah Jawa Timur sudah menerapkan sistem peminjaman modal melalui kredit usaha rakyat terhadap para pelaku usaha UMKM secara besar-besaran. Ternyata dengan adanya KUR masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui sistem KUR tersebut, dan kredit usaha rakyat yang diberikan baru hanya mencapai 53,82%.⁴ Ada beberapa Bank yang menyediakan kredit usaha rakyat yaitu, Bank Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia (BNI). Realisasi kredit kur di Jawa Timur pun hanya mencapai 15,5%.⁵ Sehingga kredit kur ini belum maksimal, karna kurangnya sosialisasi dan penguatan mental para pelaku usaha UMKM. Karenanya para pelaku usaha masih belum sepenuhnya untuk meminjam modal kepada bank, hal seperti ini di sebabkan karna kurangnya sosialisasi tentang penyaluran kredit dengan suku bunga rendah. Dalam hal permasalahan di atas program KUR dapat bertujuan membantu dalam mengatasi masalah para pelaku usaha UMKM dalam segi permodalan terutama mikro. Dalam keseluruhan di Jawa Timur UMKM mikro mempunyai jumlah 85,09% unit usaha mikro yang

³ <http://jatimprov.go.id/read/berita-pengumuman/umkm-jatim-sumbang-54-98-persen-terhadap-pdrb>. Diakses pada 09 Agustus 2017.

⁴<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/08/28/161700426/OJK.Realisasi.KUR.Cap.ai.Rp.58.78.Triliun.Per.Juli.2016>. Diakses pada 29 Mei 2017.

⁵ <http://bisnis.tempo.co/read/news/2017/02/09/087844738/menteri-darmin-sebaran-kur-berpusat-di-jawa>. Diakses pada 29 Mei 2017.

1. Yuli Rahmini Suci “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia” hasil penelitiannya adalah:

Dalam secara keseluruhan kesuksesan yang di alami oleh pihak UMKM mempunyai sebuah kelemahan yang segera di atasi dalam kurangnya modal materi dari seumbernya, minimnya dari para pelaku usaha ialah keterampilan dan pengetahuan serta dari segi pemasaran yang sering di temukan dalam pihak UMKM yang baru memulai dan mengembangkan usahanya. Dengan pesatnya persaingan bisnis menjadikan ruang lingkup usaha menjadi lebih terbatas mengingat ini menjadikan sebuah ancaman bagi para pelaku usaha, pekerjaan ini yang menjadi tujuan pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang ada. Pertumbuhan UMKM dari data yang dilihat tercatat pada tahun 2013 yaitu terdapat sebesar 9,20% atau 182 Miliar rupiah dari segi ekspor. Capai tersebut merupakan sebuah kebanggaan bagi UMKM mengingat hampir 86,33% bermodalkan kemandirian. Bank baru hanya mengucurkan kredit hanya sebesar 13,67% yang masih didominasi oleh perbankan umum nasional. Ditinjau dari hasil di atas menunjukan masih ada peluang besar dalam kesempatan mengembangkan UMKM kedepannya.

2. Desika Karinayah Suprayitno “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo” hasil penelitiannya adalah:

Pemberdayaan UMKM merupakan sebuah upaya dalam membantu peluang usaha kecil yang mana telah diatur oleh undang-undang agar berdaya dalam meningkatkan sumber daya dan mengoptimalkan sumber

saing dalam menciptakan usahanya. Dengan tingginya daya saing ekonomi tinggi agar dapat menghasilkan sebuah inovasi, memperbesar area pemasaran, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi serta meningkatkan kualitas produk yang di hasilkan.

5. Adi Raselawati “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia” hasil penelitiannya adalah:

Pada penelitian ini sektor UKM sangat dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama ekspor UKM, dalam hasil ini memiliki persamaan dengan teori beberapa ahli ekonomi David Ricardo, Adam Smith dan Mill yang menunjukkan bahwa dalam perdagangan luar negeri dapat memberikan kontribusi melalui sumbangan yang dapat menghasilkan atau mempercepat perkembangan ekonomi di suatu negara. Pada tahun 2000-2009 ekspor UKM dan investasi UKM sangat berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

6. Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati “Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang” hasil penelitiannya adalah:

Pengembangan yang di lakukan pada UMKM yang ada di kota malang yaitu dengan melihat sisi kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang pada sektor UMKM unggulan yang ada pada industri kreatif. Industri kecil yang menjadi ekonomi kreatif berkontribusi besar bagi pendapatan nasional.

Menengah adalah salah satu bagian penting dari perekonomian daerah yang ada di Indonesia.

Dalam hal ini pemerintah melalui Dinas Koperasi kota Surabaya terus gencar dalam melakukan pengembangan UMKM Unggulan, Pengembangan yang dilakukan pemerintah yaitu dengan sebagaimana UMKM memberikan kontribusi besar bagi PDRB. Mengingat era globalisasi yang sangat canggih saat ini perlu adanya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi secara digitalisasi, dalam perkembangan ini pemerintah menciptakan suatu inovasi bagi UMKM agar dapat kedepannya UMKM menjadi motor penggerak perekonomian. Inovasi tersebut tidak hanya di dukung dengan pelatihan, pembinaan, pemberdayaan, pengelolaan, modal, dan fasilitas pemasaran, melainkan menciptakan suatu aplikasi yang bernama E-Learning bagi para pelaku usaha. Aplikasi tersebut juga mempunyai tujuan agar memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam suatu proses belajar yang mudah dan cepat. Sistem Informasi Pembelajaran dan Peningkatan Wawasan Perkoperasian (SiJawara) hal ini bertujuan memberikan alternatif kemudahan dalam belajar yang murah, cepat dan mudah tanpa dibatasi ruang dan waktu, sehingga mampu menjangkau masyarakat luas yang masih awam terhadap koperasi. Tujuan ini juga membangun sarana ekonomi yang mampu tumbuh dan berkembang secara bersama. Terbentuknya inovasi tersebut agar menumbuhkan pola pembelajaran dalam rangka pola peningkatan SDM masyarakat Jawa Timur. Dalam hal

BAB II Kerangka Teoritis

Bab ini mendeskripsikan data landasan teori tentang Pengertian UMKM, Dinas Koperasi dan Pertumbuhan Ekonomi yang merupakan dari penelitian tentang peran Dinas Koperasi dalam pengembangan UMKM unggulan di kota Surabaya.

BAB III Penyajian Data

Bab ini berisikan tentang setting penelitian yakni gambaran singkat tentang Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pelaku UMKM yang merupakan hasil dari pengembangan dan pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM dan deskripsi tentang data penelitian.

BAB IV Analisis Data

Bab ini menguraikan analisis pada data penelitian yang telah dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah, menafsirkan serta mengintergrasikan penelitian tersebut.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian terakhir yang menguraikan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan saran penelitian.

- 1) Adanya bahan baku yang mempunyai kualitas terbaik dan terjangkau, teknologi sarana prasarana yang efisien.
 - 2) Adanya kualitas SDM yang memadai dan sistem pengelolaan usaha yang mutakhir.
 - 3) Adanya usaha secara berkesinambungan dalam memperkenalkan produk ke pasar
 - 4) Tersedianya SDM Koperasi yang mumpuni
 - 5) Terjalinnnya kemitraan usaha antar lembaga
 - 6) Terwujudnya pengembangan usaha koperasi
 - 7) Mampu membuat LPJ (laporan usaha, keuangan dan kelembagaan)
 - 8) Administrasi organisasi dan Usaha yang tertib
 - 9) Terwujudnya manajemen PKL dan pelayanan yang baik
 - 10) Adanya kelayakan dan Kenyaman tempat usaha
 - 11) Mengembangkan dan Memberdayakan potensi koperasi dan UMKM.
- d. Sasaran pembinaan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah, PKL dalam kurun waktu tahun 2019 adalah sebagai berikut :
- 1) Mempertemukan pelaku usaha dengan penyedia bahan baku dan pemenuhan kebutuhan peralatan penunjang
 - 2) Meningkatkan kualitas SDM para pelaku usaha mikro dan kecil
 - 3) menyediakan stan pameran produk usaha mikro dan kecil
 - 4) Peningkatan kualitas SDM koperasi
 - 5) Fasilitas kerjasama antar lembaga

juga merupakan anggota UMKM Larriza Pita sekaligus anak dari pemilik UMKM Larizza Pita. Sehingga, informan merupakan sumber informasi yang tepat karena mengetahui dan mengalami secara langsung jalannya proses komunikasi yang terjadi dalam program pemberdayaan.

g. Nama : Desi Setyowati
Pekerjaan : Pelaku UMKM HandyCraft (Pemilik ManisScraft)
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 35 Tahun
Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Alamat : Semolowaru Selatan 11/ 02urabaya

Informan merupakan salah satu anggota kelompok UMKM *Handy Scraft* yang masih aktif mengikuti beberapa program pemberdayaan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Dan pelaku UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang mendapatkan fasilitas stan promosi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, kecil dan Menengah. Sehingga, informan merupakan sumber informasi yang tepat karena mengetahui dan mengalami secara langsung jalannya proses komunikasi yang terjadi dalam program pemberdayaan. Selain itu informan termasuk kelompok UMKM yang mendapatkan stan gratis di Royal Plaza ini menunjukkan bahwa Manis *Scraft* dinilai Dinas memiliki kemajuan dibidang usahanya sehingga berhak mendapatkan stan gratis yang didapatkan dengan kualifikasi memiliki persediaan stok barang yang mumpuni dengan kualitas barang yang dinilai Dinas layak dan terjamin.

produk UMKM. Melalui pameran produk UMKM ini diharapkan para pengelola UMKM di Kota Surabaya semakin aktif dan selektif dalam menampilkan produk-produknya dengan mutu, desain, dan harga yang semakin bersaing dengan produk-produk dari daerah lain, dan bahkan dari negara-negara lain baik di pasar nasional maupun internasional.

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan promosi produk usaha UMKM ini antara lain:

- Sebagai ajang promosi dan pemasaran produk-produk UMKM kepada masyarakat baik itu nasional maupun internasional yang diharapkan dapat menembus pangsa pasar nasional maupun internasional.
- Mempromosikan produk UMKM dalam meraih pasar global untuk mengantisipasi masuknya produk-produk yang diproduksi oleh produsen luar negeri.
- Merupakan forum bertukar wawasan baik antar sesama pengrajin/pengusaha atau pun dengan masyarakat untuk meningkatkan teknologi, kualitas, dan mutu hasil kerajinan.
- Sebagai ajang kompetisi untuk menumbuhkan kreasi dan meningkatkan prestasi dunia kerajinan.

Penyelenggaraan promosi produk UMKM merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pelaku usaha UMKM. Sebab, biasanya mereka memanfaatkan kegiatan ini untuk memperkenalkan

dan UMKM Kota Surabaya) dengan tujuan memberikan acuan sesuai undang-undang yang ada dan mengatur jalannya pembangunan serta pengembangan UMKM. Dalam menyelenggarakan tugas Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Membuat peraturan untuk menyusun rencana atau program di bidang Koperasi dan UMKM.
- 2) Menjalankan kegiatan atau program fasilitasi untuk pemberdayaan dan pengembangan Koperasi dan UMKM.
- 3) Menjalankan koordinasi untuk Pembinaan dan pengawasan serta pengembangan Koperasi dan UMKM.
- 4) Melakukan pemberian perijinan kegiatan dalam bidang Koperasi dan UMKM.
- 5) Melakukan pengawasan kontrol dalam bidang Koperasi dan UMKM.
- 6) Melakukan pengawasan evaluasi dan memberikan laporan kegiatan yang dilakukan di bidang Koperasi dan UMKM.
- 7) Melakukan beberapa tugas dinas yang lain yang diberikan oleh Wali Kota.

UMKM memiliki kemampuan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sehingga UMKM membutuhkan pelindung berupa kebijakan pemerintah seperti undang-undang dan peraturan pemerintah. Adanya regulasi baik berupa undang-undang dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan UMKM dari sisi produksi

UMKM di dalam proses pembangunan nasional, khususnya dalam kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan kerja dan peningkatan pendapatan. Definisi merupakan dasar dari formulasi kebijakan yang akan diambil, sehingga paling tidak, ada dua tujuan mengenai definisi UMKM; yaitu untuk tujuan administratif dan pengaturan; serta tujuan yang berkaitan dengan pembinaan.

Tujuan pertama berkaitan dengan ketentuan yang mengharuskan suatu perusahaan memenuhi kewajibannya, seperti membayar pajak, melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta mematuhi ketentuan ketenagakerjaan seperti keamanan dan hak pekerja lainnya. Sementara tujuan kedua lebih pada pembuatan kebijakan yang terarah seperti upaya pembinaan, peningkatan kemampuan teknis, serta kebijakan pembiayaan untuk UMKM. Meskipun perbedaan-perbedaan ini bisa dipahami dari segi tujuan masing-masing lembaga, namun kalangan yang terlibat dengan kelompok UMKM seperti pembuat kebijakan, konsultan, dan para pengambil keputusan akan menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga berdampak pada kesulitan dalam mendata dengan tingkat akurasi optimal dan konsisten, mengukur sumbangan UMKM bagi perekonomian, dan merancang regulasi/kebijakan yang fokus dan terarah. Ketidakpastian definisi, secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi arah kebijakan, kewenangan dan tanggung jawab dari pihak yang seharusnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A.Karim. 2012. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian, Cet. ke-III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boediono. 2012. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: UPP.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fitri Lukiasuti Kurniawan & Muliawan Hamdani. 2002. *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Yogyakarta: Med Press.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iksan, MM. 2009. *Manajemen Strategis Dalam Kompetensi Pasar Global*. Jakarta: Gaung Persada.
- Irfan, Fahmi. 2013. *Manajemen Strategis, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Lincoln Arsyad. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Michael, Todaro. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Musa Hubies & Mukhamad najib. 2008. *Manajemen Strategi dalam Mengembangkan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nitisusatro, Mulyadi. 2013. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Pandji Anoraga. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana.
- Rahardjo, Adisasmita. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robinson Tarigan. 2014. *Ekonomi Regional*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sadino, Sukrino. 2004. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PREDANA MEDIA GROUP.
- Sartika, Titik dan Rachman Abd. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Bogor; Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Adiatma.
- Sumarsono, Sony. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyatno, Eko. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Susanto AB. 2014. *Manajemen Strategik untuk Mahasiswa dan Praktisi*. Jakarta: Erlangga.
- Tulus T.H. Tambunan. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wilantara, Rio F dan Susilawati. 2016. “*Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA)*”. Bandung; PT Refika Aditama.